

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan serta semakin majunya cara berfikir manusia, maka tidak lah mengherankan bila manusia ingin menciptakan peralatan yang dapat meringankan pekerjaan manusia, sehingga kegiatan yang dilakukan akan menjadi lebih efisien sesuai dengan taraf ekonomi dan tingkat kemajuan teknologi yang telah dimiliki oleh manusia.

Penggunaan peralatan dalam menggantikan tenaga manusia sampai saat ini telah banyak diciptakan, sebagai contoh adalah dalam aktifitas rumah tangga seperti menyapu kini telah digantikan oleh *vacuum cleaner*, pekerjaan rumah tangga lainnya yaitu mencuci baju yang dulu dilakukan dengan tenaga manusia kini telah digantikan oleh tenaga mesin dengan menggunakan mesin cuci. Bila kegiatan ini dilakukan dengan tenaga manusia, pastinya akan membutuhkan tenaga yang cukup besar dan memakan waktu yang lebih lama. Begitu lah pada proses penyemiran atau *polishing* sepatu yang menggunakan metode manual atau tangan, oleh karena itu terfikirlah inovasi baru untuk membuat alat yang bertujuan mengefisiensi waktu, menggantikan tenaga manusia dengan mesin atau otomatis pada proses penyemiran dan *polishing* sepatu tersebut. Karena itulah manusia akan senantiasa berfikir untuk menciptakan peralatan berupa alat bantu yang dapat mempermudah pekerjaan manusia menjadi lebih ringan dan praktis.

Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai salah satu perguruan tinggi yang berperan aktif dalam bidang teknik harus bergerak mengikuti perkembangan teknologi. Maka dari itu untuk mengembangkan inofasi – inofasi terkini para mahasiswa terus berusaha untuk melahirkan suatu alat tepat guna untuk menunjang pekerjaan manusia mulai dari pekerjaan sederhana hingga pekerjaan yang rumit.

Berangkat dari perkembangan teknologi dan inofasi yang terus berkembang maka terfikirlah untuk membuat suatu terobosan baru untuk membuat alat yang

dapat membuat pekerjaan manusia menjadi lebih praktis dan mudah. Di era ini kita sering memperhatikan penampilan dan gaya hidup dan semua itu pun tak pernah luput dari kebersihan. Untuk memenuhi kebutuhan manusia maka terbesitlah untuk membuat suatu alat yang dapat membersihkan sepatu secara praktis dan otomatis yaitu *Shoes Polisher with Footwear Cleaner*.

Polishing adalah proses menciptakan permukaan yang halus dan mengkilap dengan menggosok atau menggunakan aksi kimiawi. Jadi secara sederhana *polishing* adalah usaha atau suatu pekerjaan yang bertujuan untuk membersihkan atau mengkilapkan suatu benda.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari *Shoes Polisher with Footwear Cleaner* adalah alat yang dibuat untuk mengefisiensi waktu karena kebiasaan orang untuk menyemir sepatu setiap hari untuk kepentingan dalam hal kebersihan dan kerapian penampilan sepatu. Selain dari pada itu alat ini juga dibuat untuk memanjakan manusia, karena pada umumnya penyemiran sepatu dilakukan secara manual atau dengan menggunakan tangan. Tentunya hal itu adalah pekerjaan yang tidak efisien waktu dan merepotkan, maka dengan adanya alat ini masalah tersebut dapat teratasi.

Manfaat dari *Shoes Polisher with Footwear Cleaner* adalah alat bantu pengkilap sepatu yang berfungsi dan berguna untuk menyemir sepatu secara praktis dan efisien waktu.

Secara operasionalnya *Shoes Polisher* ini dapat dipergunakan secara *universal*, artinya alat ini dapat dipergunakan untuk membantu pekerjaan yang lainnya, tidak hanya membantu dalam proses penyemiran semata tetapi juga membersihkan alas sepatu dengan *Footwear Cleanernya*.

Secara teoritis putaran dengan rpm yang standar cepat dan gesekan busa pembersih yang digesekkan ke sepatu akan membersihkan sepatu, karena debu dan kotoran yang menempel pada permukaan sepatu akan tersapu secara otomatis oleh busa pembersih dan dengan tambahan *cream polishing* yang berguna untuk mengkilatkan sepatu secara maksimal, yang ditunjang dengan putaran dengan

rpm yang standar. Hal ini lah yang mendasari rancangan alat *Polisher Shoes* tersebut.

1.3 Perumusan Masalah

Masalah – masalah yang timbul dalam penyemiran sepatu ialah faktor efisien waktu dan merepotkan dalam sistem kerja manual pada proses penyemiran sepatu itu tersebut. Pada umumnya, manusia menyemir sepatu di pagi hari sebelum melakukan aktifitas pekerjaan dan membutuhkan waktu yang sedikit lama dan tidak efisien, sehingga terkadang manusia berfikir untuk tidak melakukan penyemiran sepatu tersebut. Selain dari pada penggunaan waktu, orang banyak berfikir secara manual akan merepotkan bagi pengguna penyemir sepatu manual tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan

Di dalam pembuatan laporan ini membagi laporan menjadi lima bagian yang dimana bagian – bagian itu tersebut tertuang dalam pendahuluan yang berisikan tentang tulisan yang melatar belakangi ide dari perancangan dan pembuatan alat tersebut, tinjauan pustaka yang berisikan tentang deskripsi awal tujuan pembuatan alat dan bagian – bagian dari alat tersebut, pembahasan yang memaparkan tentang desain dan alat yang akan di rancang atau di buat, proses pembuatan perawatan perbaikan bab ini yang berisikan tentang proses pembuatan serta perawatan dan perbaikan alat yang di buat, kesimpulan dan saran yang berisikan tentang kesimpulan dan saran serta rekomendasi lebih lanjut tentang kemungkinan perbaikan alat.